



Peran Struktur Modal dalam Memediasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Materials* di BEI Periode 2019-2023

Angel Kristina Br. Purba

Universitas Methodist Indonesia

Jeudi A.T.P Sianturi

Universitas Methodist Indonesia

Jon Henri Purba

Universitas Methodist Indonesia

Alamat: Jl. Hang Tuah No.8, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara
20151

Korespondensi penulis: angelkristina284@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to obtain empirical evidence of capital structure in mediating profitability on firm value. The sampling method in this study uses purposive sampling, namely companies classified as basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period that have met the criteria are 45 companies. The software analysis used is WarpPLS version 8.0. The results of this study indicate that the profitability and liquidity variables directly have a positive effect on the value of the Company, the Company size variable does not affect the value of the Company. The profitability ratio has a positive effect on capital structure. The test results prove that the capital structure is able to mediate the effect of profitability on firm value.

Keywords: Profitability, liquidity, Company Size, Capital Structure, Tobin's Q.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris dari struktur modal dalam memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu perusahaan yang tergolong dalam perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang telah memenuhi kriteria adalah sebanyak 45 perusahaan. Analisis perangkat lunak yang digunakan adalah WarpPLS versi 8.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas secara langsung memberikan pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, variabel ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil pengujian membuktikan bahwa struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Tobin's Q*.

LATAR BELAKANG

Dunia bisnis adalah dunia yang penuh dengan ketidakpastian, namun di samping itu, kegiatan bisnis selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Banyaknya perusahaan yang ada saat ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan ini mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar perusahaan berhasil mencapai tujuan dengan optimal. Perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya, yang dapat tercapai melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga pasar saham perusahaan, semakin menarik perusahaan tersebut di mata investor, karena hal ini mencerminkan bahwa perusahaan dianggap mempunyai potensi yang baik untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. (Iman *et al.*, 2021:191)

Bagi seorang manajer, nilai perusahaan menunjukkan sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai sehingga untuk meningkatkan nilai perusahaan, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset (Farizki *et al.*, 2021:17). Dari beberapa faktor-faktor yang disebutkan, peneliti menggunakan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan untuk mengukur pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah struktur modal mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) yang dipelopori oleh Spence (1973), dalam essay yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973), mengungkapkan bahwa teori ini membahas mengenai isyarat atau sinyal dari pihak pemilik informasi (dalam hal ini adalah manajemen perusahaan) yang berusaha memberikan informasi yang relevan kepada pihak penerima (dalam hal ini investor).

Teori Trade Off (*Trade Off Theory*)

Trade-off theory ditemukan pada tahun 1963 oleh Modigliani dan Merton Miller, yang dikenal sebagai MM. Teori *trade-off*, yang juga dikenal sebagai teori ekuilibrium, adalah teori yang berfokus pada penyeimbangan komposisi antara utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Teori ini pada dasarnya menjelaskan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan (Renalya & Purwasih, 2022).

Nilai Perusahaan

Lisda & Kusmayanti (2021) menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah menggambarkan sejauh mana masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham.

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Profitabilitas

Muharramah & Hakim (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkam keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan.

$$Return On Assets = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Aset}$$

Likuiditas

Husain (2021:164) mengemukakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo, atau rasio yang menentukan kemampuan perusahaan untuk mendanai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Fajriah *et al.*, (2022) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala penentuan besar kecilnya perusahaan yang dilihat melalui besarnya total aset, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham.

$$\text{FIRM SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Struktur Modal

Meilanil & Wahyudin (2021) mengemukakan bahwa struktur modal ialah perbandingan antara penggunaan pendanaan yang diperoleh dari modal berupa pinjaman seperti pinjaman jangka pendek yang memiliki karakteristik tetap dan *long term debt* dibandingkan dengan sumber pendanaan internal seperti saham preferen dan saham biasa.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Nurhayati & kartika, 2020). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif yang dikirimkan perusahaan kepada investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Hal ini akan menjadi daya tarik investor terhadap perusahaan, investor mengangap akan mendapatkan keuntungan dalam menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Pernyataan ini didukung juga oleh penelitian terdahulu (Maryanti & Ayem, 2022) yang menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mudah mendapatkan dana eksternal. Hal ini sejalan dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa selama manfaat yang diperoleh dari utang lebih besar dari pengorbannya, perusahaan masi diperbolehkan untuk menambah utang. Pernyataan ini didukung oleh peneliti terdahulu (Meilani & Wahyudin, 2021) yang menyebutkan bahwa hubungan profitabilitas dengan struktur modal yaitu positif. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal

Struktur Modal Memediasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas tinggi menjadi sinyal positif kepada investor karena mudah untuk memperoleh sumber dana dari pihak eksternal dengan memberi pinjaman atau utang. Sehingga Perusahaan perlu membuat kebijakan penggunaan utang untuk memberikan keyakinan kepada investor. Pihak eksternal menangkap bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mampu untuk menggunakan struktur modalnya dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal. Pernyataan ini didukung juga oleh penelitian terdahulu (Aslindar & Lestari, 2020) yang menemukan struktur modal memediasi pengaruh pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Struktur Modal Mampu Memediasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri. Semakin besar struktur modalnya maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. *Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya setiap posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan Myers & Majluf (1984). Pernyataan ini didukung juga oleh penelitian terdahulu (Telembanua *et al.*, 2021), (Nurhalizah & Azizah, 2023) yang menemukan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan Perusahaan memiliki cukup asset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi maka akan dapat menjadi sinyal baik bagi perusahaan karena apabila perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung juga oleh penelitian terdahulu (Ludianingsih *et al.*, 2022), (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) yang menemukan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Likuiditas Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar atau kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki pencapaian kinerja yang baik, semakin besar ukuran perusahaan maka investor cenderung menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini menjadi sinyal positif kepada investor karena dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi. Pernyataan ini didukung juga oleh penelitian terdahulu (Erlinda & Idayati, 2022) yang menemukan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H6: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), dan data yang berupa angka. Data ini diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan. Populasi dalam penelitian ini, mengambil seluruh perusahaan Sektor Barang Baku (*Basic Materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-

2023 sebanyak 103 perusahaan. Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan memberi kriteria tertentu, sehingga diperoleh 45 perusahaan sebagai sampel selama 5 tahun, sehingga total pengamatan adalah sebesar 225 data observasi penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modelling-Partial Least Square*) dengan *software* WarpPLS 8.0.

$$DERit = \alpha 1 + ROAit \dots\dots\dots(1)$$

$$Tobin's Q = \alpha 2 + \beta 2 ROAit + \beta 3 CRit + \beta 3Ln TAit + \beta 6 DERit + e2\dots\dots(2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian data yang dilakukan menggunakan SEM-PLS dengan *software*-nya yang dikenal dengan Warp-Pls versi 8.0. Pengujian ini, terdiri dari: uji *goodness of fit* (GoF), uji *full collinearity Variance Inflation Factors* (VIF), *adjusted squared* dan *Q squared*, uji *effect size*, uji *inflation factors* (VIF) dan uji signifikansi yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Goodness of Fit (GOF)

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
<i>Average Path Coefficient</i> (APC)	P=0.002	<i>Acceptable P<0.05</i>	Diterima
<i>Average R-squared</i> (ARS)	P=0.036	<i>Acceptable P<0.05</i>	Diterima
<i>Average Adjusted RSquared</i> (AARS)	P=0.048	<i>Acceptable P<0.05</i>	Diterima
<i>Average Block VIF</i> (AVIF)	1.023	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</i>	Diterima dan Ideal
<i>Average Full Collinearity VIF</i> (AFVIF)	1.053	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</i>	Diterima dan Ideal
<i>Tenenhaus GoF</i> (GoF)	0.309	<i>Small ≥ 0.1, medium ≥ 0.25, large ≥ 0.36</i>	Diterima, Large
<i>Sympson's Paradox Ratio</i> (SPR)	1.000	<i>Acceptable if ≥ 0.7, ideally = 1</i>	Diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio</i> (RSCR)	1.000	<i>Acceptable if ≥ 0.9, ideally = 1</i>	Diterima
<i>Statistical Suppression Ratio</i> (SSR)	1.000	<i>Acceptable if ≥ 0.7</i>	Diterima
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio</i> (NLBCDR)	1.000	<i>Acceptable If >= 0.7</i>	Diterima

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Pada Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini mempunyai fit yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *p-value* untuk APC, ARS dan AARS yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.002, 0.036 dan 0.048. Selain itu, nilai AVIF dan AFVIF yaitu sebesar 1.023 dan 1.053. Nilai yang dihasilkan ini, ternyata memenuhi kriteria yaitu lebih kecil daripada 3.3 dan tergolong ideal. Selanjutnya nilai GoF yang dihasilkan 0.309, ternyata memenuhi kriteria “*large*” karena sesuai dengan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Struktural yang dapat dilihat pada tabel 3.5 ($Large \geq 0.36$). Artinya adalah kekuatan untuk memprediksi model penelitian ini sangatlah kuat dan dapat dipertimbangkan untuk diterima. SPR pada penelitian ini menghasilkan nilai 1.000 (≥ 0.7). Selanjutnya nilai RSCR yaitu 1.000. Nilai RSCR ini dapat diterima karena lebih besar daripada 0.9. Kemudian nilai SSR yang diperoleh yaitu sebesar 1.000 (≥ 0.7). Keadaan ini menunjukkan bahwa model bebas dari masalah *statistical suppression effect*. Secara menyeluruh hasil yang diperoleh dari *goodness of fit* pada model penelitian ini menunjukkan *fit* yang sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa evaluasi model *fit* sesuai atau didukung oleh data penelitian.

Tabel 2. Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Squared

	ROA	CR	LN(TA)	DER	Tobin's Q
Full Collin.VIF	1.058	1.034	1.048	1.066	1.058
Adj. R-Squared				0.073	0.099
Q-squared				0.091	0.122

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, tampak nilai *Full Collinearity* VIF untuk masing-masing variabel konstruk lebih kecil dari 3.3. Hal ini menggambarkan bahwa model tersebut bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral dan *common bias*. Selain itu, nilai *Adjusted R-squared* untuk variasi yang mempengaruhi *Tobin's Q* diperoleh 0.099 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi ROA, CR dan Ln (TA) terhadap *Tobin's Q* adalah sebesar 9,9%. Nilai *Adjusted R-squared* untuk variasi yang mempengaruhi DER diperoleh 0.073 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi ROA terhadap DER adalah sebesar 7,3%. Selanjutnya untuk nilai *Q-squared* yang diperoleh yaitu sebesar 0.122, yang didapat dari *Tobin's Q* menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*. Adapun nilai *Q-squared predictive relevance* yang dihasilkan oleh *Tobin's* yaitu sebesar 0.122, termasuk dalam kategori yang kecil. Dikategorikan kecil karena berlandaskan pada *Rule of Thumb* Evaluasi Model Struktural bahwa jika *Q-squared predictive relevance*

≥ 0.35 , berarti menunjukkan model tersebut memiliki *Q-squared predictive relevance* yang kecil. Selanjutnya *Q-squared predictive relevance* yang diperoleh struktur modal yaitu $0.091 \geq 0.02$ menunjukkan model tersebut memiliki *Q-squared predictive relevance* yang lemah.

Tabel 3. Uji Effect Size dan VIF

Keterangan	Effect Size	VIF
ROA → <i>Tobin's Q</i>	0.047	1.058
CR → <i>Tobin's Q</i>	0.047	1.034
Ln (TA) → <i>Tobin's Q</i>	0.004	1.048
ROA → DER	0.077	1.066
DER → <i>Tobin's Q</i>	0.016	1.058

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

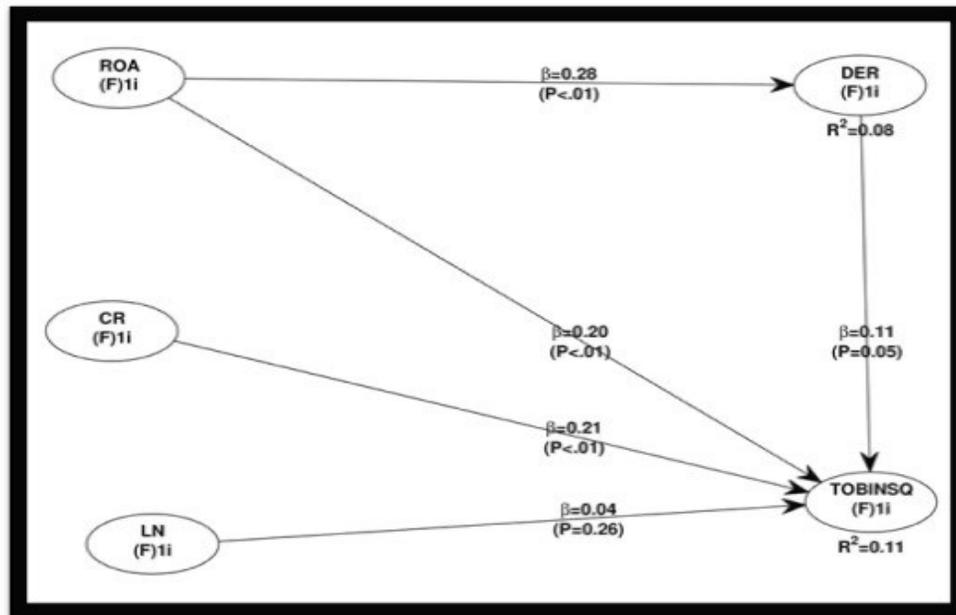
Ditinjau dari segi *output* nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) yang dihasilkan dari keseluruhan variabel dalam penelitian ini, berada di bawah 3.3. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini, telah memenuhi kriteria yang menunjukkan bahwa tidak adanya masalah kolinieritas vertikal dalam model.

Tabel 4. Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel

Description Path	Path Coefficient	P-Value
ROA → <i>Tobin's Q</i>	0.205	<0.001
CR → <i>Tobin's Q</i>	0.208	<0.001
Ln (TA) → <i>Tobin's Q</i>	0.043	0.256
ROA → DER	0.277	<0.001
DER → <i>Tobin's Q</i>	0.109	0.048

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Hasil estimasi signifikansi hubungan antar variabel dapat juga ditunjukkan pada gambar 2 berikut ini, yaitu mengenai model diagram jalur:

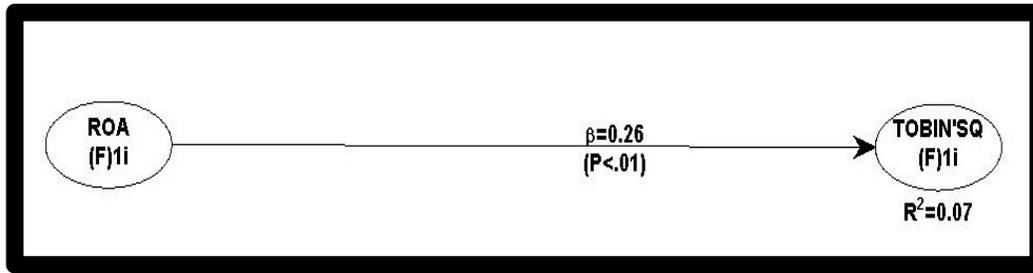


Gambar 1. Estimasi Hubungan antar Variabel dalam Model Empiris

Mengacu pada Tabel 4 dan Gambar 1, dapat dilihat hubungan antar variabel, dimana variabel eksogen yang berpengaruh terhadap variabel endogen yaitu: 1) pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal (DER),: 2) pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), 3) pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), 4) pengaruh ukuran perusahaan (Ln TA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), 5) pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

Pengujian Mediasi

Pengujian mediasi akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dua langkah untuk pengujian struktur modal (DER) sebagai pemediasi untuk pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Adapun tahapan pengujian tersebut terdiri dari dua tahapan sesuai dengan nama metodenya dengan prosedur sebagai berikut, yaitu: **Pertama**, melakukan estimasi pengaruh langsung dari variabel eksogen profitabilitas (ROA) variabel endogen nilai perusahaan (*Tobin's Q*) yang dinyatakan sebagai jalur c. Jika langkah ini telah dilakukan maka akan memperoleh hasil estimasi *direct effect* seperti yang terlihat pada gambar 3.



Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Gambar 2. Pengaruh langsung dari ROA terhadap Tobin's Q

Hasil pengujian yang komprehensif atas pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung pada riset ini, dapat diperhatikan pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 5. Pengaruh langsung dari ROA terhadap Tobin's Q

Description Path	Path Coefficient	P-Value
ROA → Tobin's Q	0.261	<0.001

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel diatas hasil estimasi *direct effect* atau pengaruh tidak langsung antara ROA terhadap Tobin's Q ternyata signifikan pada tingkat <0.001 . Dengan demikian, uji mediasi dapat dilanjutkan pada tahap yang **kedua**, yaitu estimasi pengaruh tidak langsung secara bersama-sama (simultan) dengan menggunakan model *triangle* dari PLS SEM, yaitu $X \rightarrow Y$ (*path c''*), $X \rightarrow M$ (*path a''*), dan $M \rightarrow Y$ (*path b*). Adapun hasil *indirect effect*-nya untuk model $X \rightarrow Y$ (*path c''*), dari ROA terhadap Tobin's Q, dapat dilihat pada tabel 5. Selanjutnya, hasil dari model $X \rightarrow M$ (*path a*) dan $M \rightarrow Y$ (*path a*) dan $M \rightarrow Y$ (*path b*) untuk ROA.

Pada gambar 2 tersebut terlihat bahwa *p-value* untuk ROA → DER (jalur a) adalah signifikan dengan *p-value* ($p<0.1$), demikian juga *p-value* untuk DER → Tobin's Q (jalur b) adalah signifikan 1% ($P=0.05$). Berpijak pada penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel eksogen yang dapat dimediasi oleh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), yaitu profitabilitas (ROA).

Tabel 6. Pengaruh Tidak Langsung dari ROA Terhadap Tobin's Q melalui DER

Hubungan Variabel	Koefisien	p-value	Signifikan/tidak signifikan
ROA → DER → Tobin's Q	0.205	<0.001	Signifikan

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Mengacu pada prosedur pengambilan kesimpulan tentang mediasi seperti tersebut di atas maka diperoleh hasil bahwa DER dapat memediasi pengaruh ROA pada *Tobin's Q*. Mengenai bentuk mediasi yang terjadi di atas: Pengaruh ROA terhadap *Tobin's Q* yang dimediasi oleh DER tergolong *partial mediation*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan terbukti, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal terbukti, Struktur Modal mampu memediasi secara *partial* Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan terbukti, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan terbukti, Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diukur terbukti, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tidak terbukti.

Saran

Berdasarkan kelemahan penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu Bagi perusahaan sektor barang baku (*basic materials*) yang terdaftar dibursa efek Indonesia diharapkan untuk bisa menentukan struktur modal dengan menggunakan utang pada tingkat tertentu. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak variabel independent dan variabel lain sebagai variabel mediasi. Disamping itu dapat memperluas sampel penelitian, mengingat masih banyaknya sub sektor bahkan sektor dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memperluas jangka waktu periode penelitiannya.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 91-106.
- Erlinda, A. D., & Idayati, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).

- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, 7(1), 1-12.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22.
- Husain, F. (2021). pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162-175.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2(1), 87-94.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 437-446.
- Maryanti, T., & Ayem, S. (2022). Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1152-1166.
- Meilani, U., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 46-63.
- Meilani, U., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 46-63.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 133-144.
- perusahaan indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162-175.
- Renalya, R., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 331-344.
- Telaumbanua, H., Simanjuntak, V. A., Marbun, M., Sembiring, E. A. B., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderatig Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 266-277.